# Sedia Payung Sebelum Hujan:

## Perdagangan Bebas, Dampak bagi Para Pekerja, dan Bagaimana Menghadapinya

Shofwan Al Banna Choiruzzad, MA

**Pro Kontra Perdagangan Bebas**

- Latar Belakang teori
- Anak kecil vs orang tua

**Hadirnya Perdagangan Bebas**

- Sekilas ACFTA, AFTA

**Dampak**

- Kondisi pekerja Indonesia
- Dampak perdagangan bebas
- Yang bisa dilakukan?

# Anak Kecil vs Orang Tua

Perdebatan tentang baik-buruknya perdagangan bebas seringkali bisa diibaratkan perdebatan antara “anak kecil” dan “orang tua”

***Anak Kecil***

- Membuat mainan untuk memahami dunia, lalu kadang melihat “mainan” itu sebagai gambaran utuh dunia.
- Menurut teori dan angka-angka, perdagangan bebas akan menguntungkan kita semua lho! Termasuk orang-orang miskin.

***Orang Tua***

- Tidak bisa menjelaskan dengan gambar yang baik, tapi memahami kenyataan-kenyataan yang dialami. Sayang, seringkali tidak melihat “gambar besar”-nya
- Oya? Kok banyak orang kehilangan pekerjaan di mana-mana ya?

# Hujan itu asyik!

***PRO***

- Perdagangan bebas akan menguntungkan semua pihak
- Hilangnya hambatan perdagangan akan membuat faktor-faktor produksi dapat berpindah-pindah dengan lebih mudah.
- Alokasi sumber daya menjadi efisien.
- Harga akan menjadi lebih murah, dengan kualitas barang yang lebih bagus.
- Semua akan diuntungkan, termasuk orang-orang miskin yang bisa menikmati barang-barang berkualitas dengan lebih murah

"Under a system of perfectly free commerce, each country naturally devotes its capital and labour to such employments as are most beneficial to each. This pursuit of individual advantage is admirably connected with the universal good of the whole. By stimulating industry, by regarding ingenuity, and by using most efficaciously the peculiar powers bestowed by nature, it distributes labour most effectively and most economically." (Ricardo 1817)

# Teori Keunggulan Komparatif

Trade: England produces only Cloth, Portugal only Wine

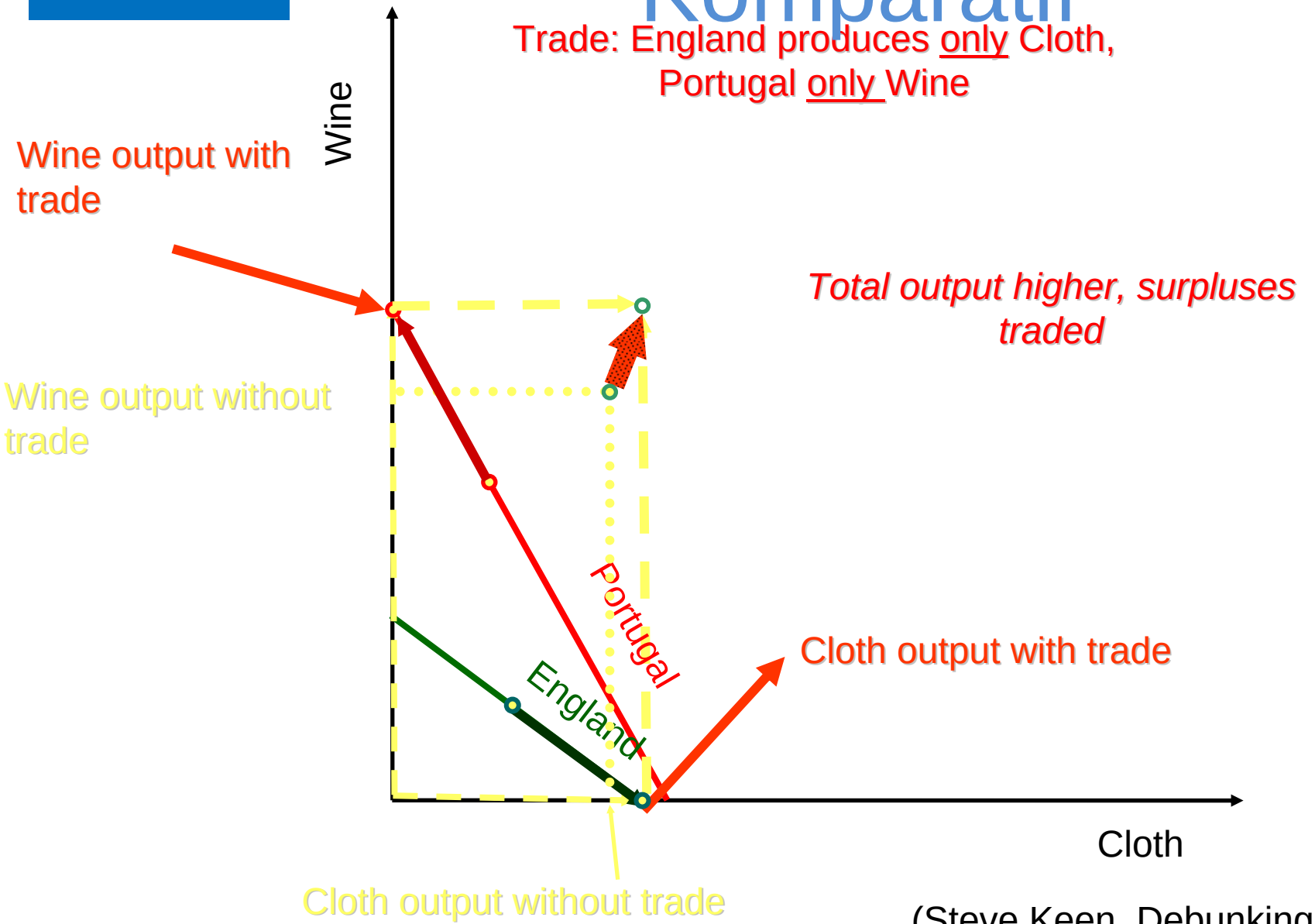


(Steve Keen, Debunking Economi

# Perdagangan Bebas Mendunia!

Globalization often leads to or promotes **free trade**, the exchange of goods among nations without trade barriers such as tariffs. This can lead to consumers purchasing higher-quality goods at lower prices.

### *International Trade Organizations*

- Many of these groups work to promote, regulate free trade
- 1948, General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)
- Worked to limit trade barriers, settle disputes

### *GATT, WTO, OPEC*

- 1995, GATT replaced by World Trade Organization (WTO)
- Monitors national trade policies
- Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) works to control oil production, price

### *Regional Trade*

- Regional trade blocs promote free trade, deal with economic issues of neighboring nations
- European Union (EU), North American Free Trade Agreement (NAFTA), others
- AFTA

Sumber: Holt, Rinehart, Winston

# Yang Sering Dilupakan

- Waktu
- Keunikan kapital
- Keunikan pekerja
- Mobilitas
  - Kapital
  - Keuntungan
  - Pekerja (ahli + non-ahli)
- Sosial-Budaya

Dengan melihat "angka-angka" dan "model ekonomi", para ekonom seringkali lupa bahwa yang dimodelkan itu adalah MANUSIA.
Misalkan secara keseluruhan kita tetap diuntungkan melalui ACFTA, sektor-sektor yang terpukul bukan hanya kumpulan angka minus! Mereka adalah manusia!

# Hujan? Awas Kiamat!

***Kontra***

- Perdagangan bebas akan menghancurkan industri dalam negeri.
- Indonesia akan kalah bersaing dengan negara-negara lain, seperti Cina
- Perdagangan bebas akan mendorong komodifikasi *public goods* (air, pendidikan, dll), sehingga menjadi mahal.
- Kerusakan lingkungan.
- Kiamat untuk orang miskin!

"Akan terjadi PHK terhadap 2,4 juta pekerja"
**ANTARA**
"Jamsostek akan kehilangan 1,8 juta pelanggan sebagai dampak ACFTA"
**ANTARA**
"40.000 buruh pabrik di Solo terancam PHK"
**Solopos**

# Ditinggal Cina…

China merupakan negara dengan laju pertumbuhan tercepat di dunia. Tidak lama lagi perekonomian China akan melampaui Jepang sebagai ekonomi terbesar kedua di dunia. Pasar China amat besar dan tak dapat diabaikan.

| Negara | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009F | 2010F | 2011F |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Amerika Serikat | 2.5 | 3.6 | 3.1 | 2.7 | 2.1 | 0.4 | -2.4 | 3.0 | 3.0 |
| Jepang | 1.4 | 2.8 | 1.9 | 2.0 | 2.4 | -1.1 | -5.3 | 1.4 | 1.6 |
| Eropa | 0.8 | 2.2 | 1.7 | 3.0 | 2.8 | 0.6 | -3.9 | 1.2 | 1.5 |
| China | 10.0 | 10.1 | 10.4 | 11.6 | 13.0 | 9.6 | 8.7 | 9.5 | 8.9 |
| Singapura | 2.9 | 7.5 | 6.6 | 8.3 | 7.8 | 1.3 | -2.1 | 5.5 | n.a |
| Malaysia | 5.8 | 6.8 | 5.0 | 5.9 | 6.3 | 4.6 | -2.7 | 4.5 | n.a |
| Thailand | 7.1 | 6.3 | 4.6 | 5.1 | 4.9 | 2.5 | -3.2 | 3.5 | 4.5 |
| Philippine | 4.9 | 6.4 | 4.9 | 5.4 | 7.1 | 3.9 | 0.9 | 4.4 | 4.5 |
| South Korea | 2.8 | 4.6 | 4.0 | 5.2 | 5.1 | 2.2 | 6.0 | 5.0 | 4.5 |
| **INDONESIA** | **4.8** | **5.0** | **5.7** | **5.5** | **6.3** | **6.1** | **4.6** | **5.6** | **6.1** |

***Sumber: Bloomberg, Februari 2010***

*Danareksa Research Institute (2010)*

# Trade Diversion

| Negara | Biaya Produksi | Dengan Bea Masuk 50% | FTA A+B |
|---|---|---|---|
| A | 50 | 50 | 50 |
| B | 40 | 60 | 40 |
| C | 30 | 45 | 45 |

**Pro Kontra Perdagangan Bebas**

- Latar Belakang teori
- Anak kecil vs orang tua

**Hadirnya Perdagangan Bebas**

- Sekilas ACFTA, AFTA

**Dampak**

- Kondisi pekerja Indonesia
- Dampak perdagangan bebas
- Yang bisa dilakukan?

# Sekilas AFTA

Perdagangan barang lintas Asean bebas hambatan, baik tariff maupun non-tariff, yang sudah berlangsung secara bertahap mulai tahun2002.

- Awalnya dengan tiga kelompok barang:
  - Normal
  - Exclusion list: sembarang
  - Sensitive list: petrokimia, pertanian, otomotif.
- Kini sudah meliputi perdagangan jasa

# Percepatan

Negara-negara ASEAN telah menyetujui ASEAN FREE TRADE AREA – AFTA dalam waktu 15 tahun (2018), mulai 1 Januari 1993 dengan skema Common Effective Preferential Tariff (CEPT).

Percepatan AFTA telah disepakati oleh para Kepala Pemerintahan, sehingga tarif 0 (nol) persen akan dilaksanakan per 1 Januari 2010.

# Arah Perdagangan

*Ingat: Peran Singapura !!!*

| From / To | Asean | | Indonesia | |
|---|---|---|---|---|
| | 2000 | 2007 | 2000 | 2007 |
| Developing Asia | 37,4 | 41,2 | 33,1 | 37,1 |
| China | 3,7 | 8,9 | 4,2 | 8,1 |
| Japan | 12,6 | 9,4 | 22,1 | 18,1 |
| United States | 18,2 | 12,2 | 13,0 | 9,4 |
| European Union | 14,4 | 11,1 | 13,7 | 10,0 |
| Others | 13,7 | 17,2 | 13,7 | 17,3 |

*Sources:* ADB, March 2009, oleh Faisal Basri dan Tim Medco

# Perdagangan Intra-Asean dan mitra utama

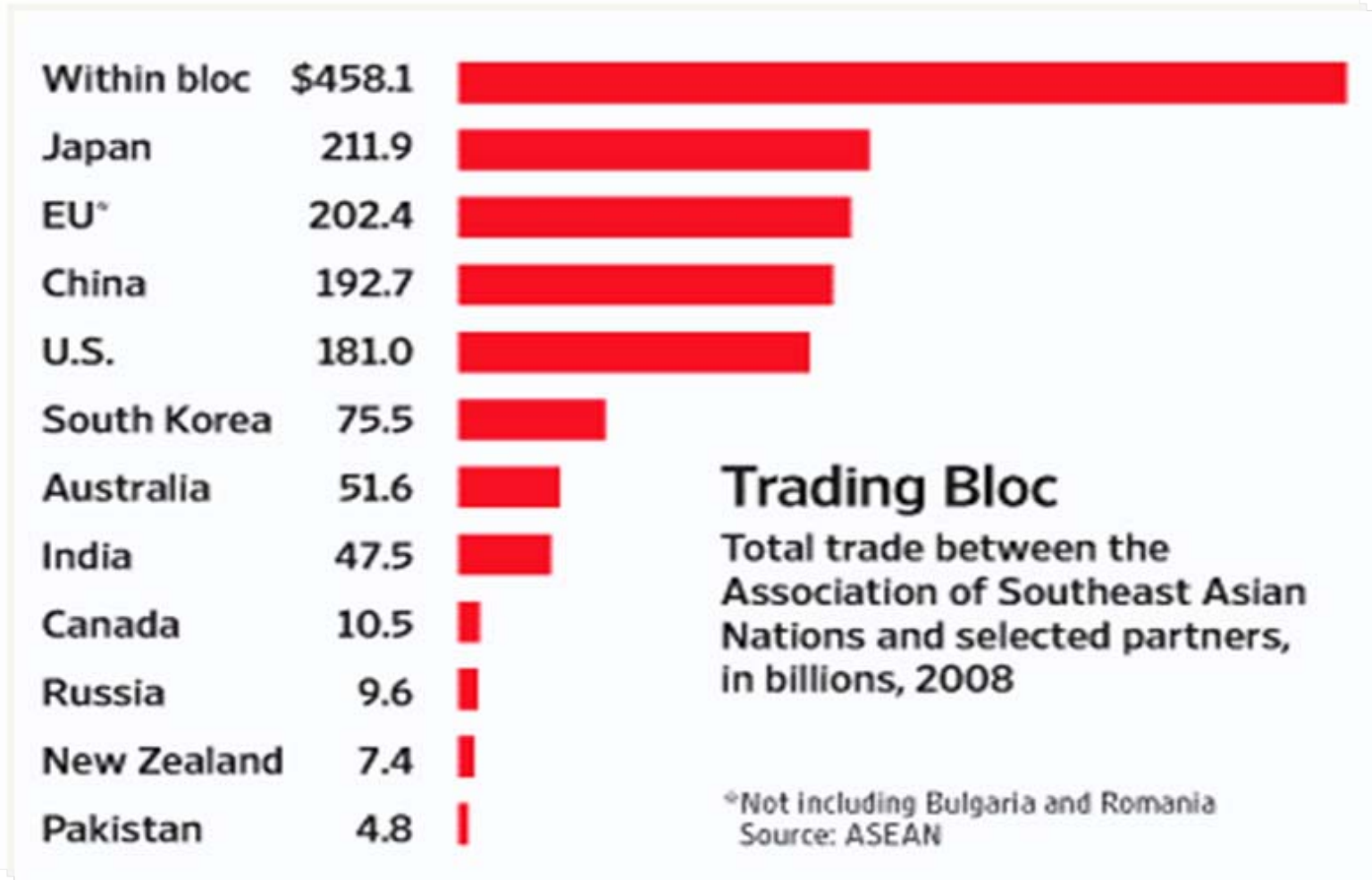

# FTA ASEAN-Cina

- ***Normal Track* (target of tariff rate = 0%)**
  *(a) Early Harvest Program (2006)*
  *(b) NT1 (2010)*
  *(c) NT2 (2012)*

- ***Sensitive list***
  (a) Tahun 2012 tarif menjadi 20%
  (b) Tahun 2018 tarif menjadi 0-5%

- ***Highly Sensitive list***
  Tahun 2015 tarif menjadi 50% (untuk produk yang pada tahun 2002 tingkat tarifnya >50%)

# Sensitive track Indonesia

- **Sensitive List**: 304 Produk (HS 6 digit), antara lain barang jadi kulit (tas, dompet); alas kaki (sepatu sport, casual, kulit); kacamata; alat musik (tiup, petik, gesek); mainan-boneka; alat olah raga; alat tulis; besi dan baja; spare part; alat angkut; glokasida dan alkaloid nabati; senyawa organik; antibiotik; kaca; barang-barang plastik.

- **Highly Sensitive List:** 47 Produk (HS 6 digit), antara lain terdiri dari produk pertanian, seperti beras, gula, jagung dan kedelai; produk industri tekstil dan produk tekstil (itpt); produk otomotif; produk ceramic tableware.

**Pro Kontra Perdagangan Bebas**

- Latar Belakang teori
- Anak kecil vs orang tua

**Hadirnya Perdagangan Bebas**

- Sekilas ACFTA, AFTA

**Dampak**

- Kondisi pekerja Indonesia
- Dampak perdagangan bebas
- Yang bisa dilakukan?

# Pekerja Indonesia dalam Angka

Buruh adalah bagian penting dari populasi angkatan kerja Indonesia, “Buruh penuh” mencapai kurang lebih 29 juta orang (BPS 2009).
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar sekitar 22 juta orang dan Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar sejumlah 3 juta orang (BPS 2009)

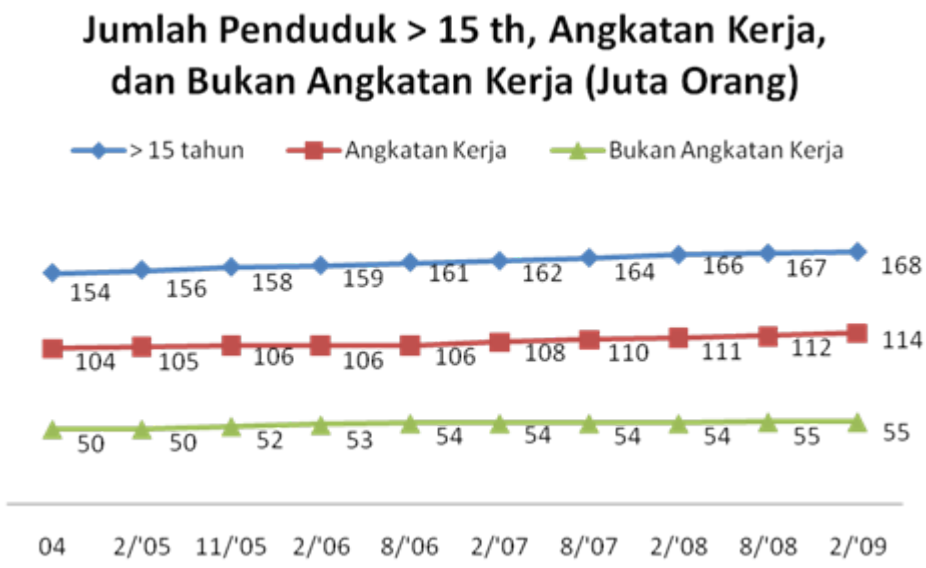


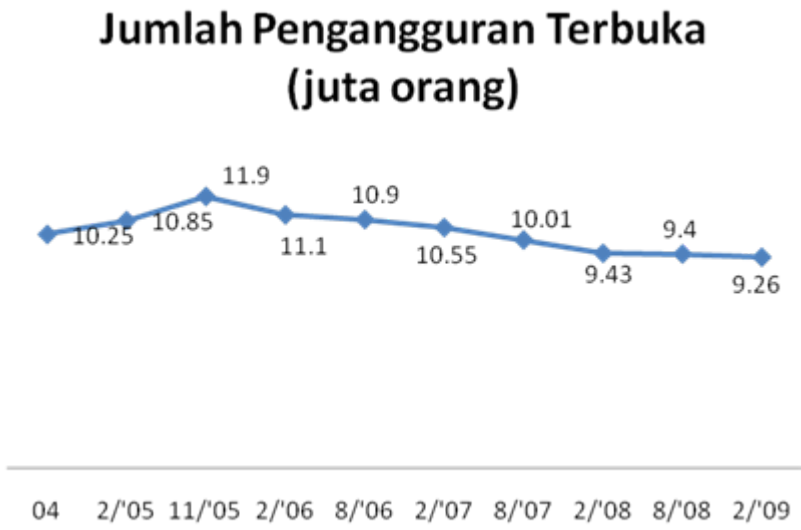

# Komposisi Sektor Pekerjaan
# Total Tenaga Kerja: 105 juta orang (2009)

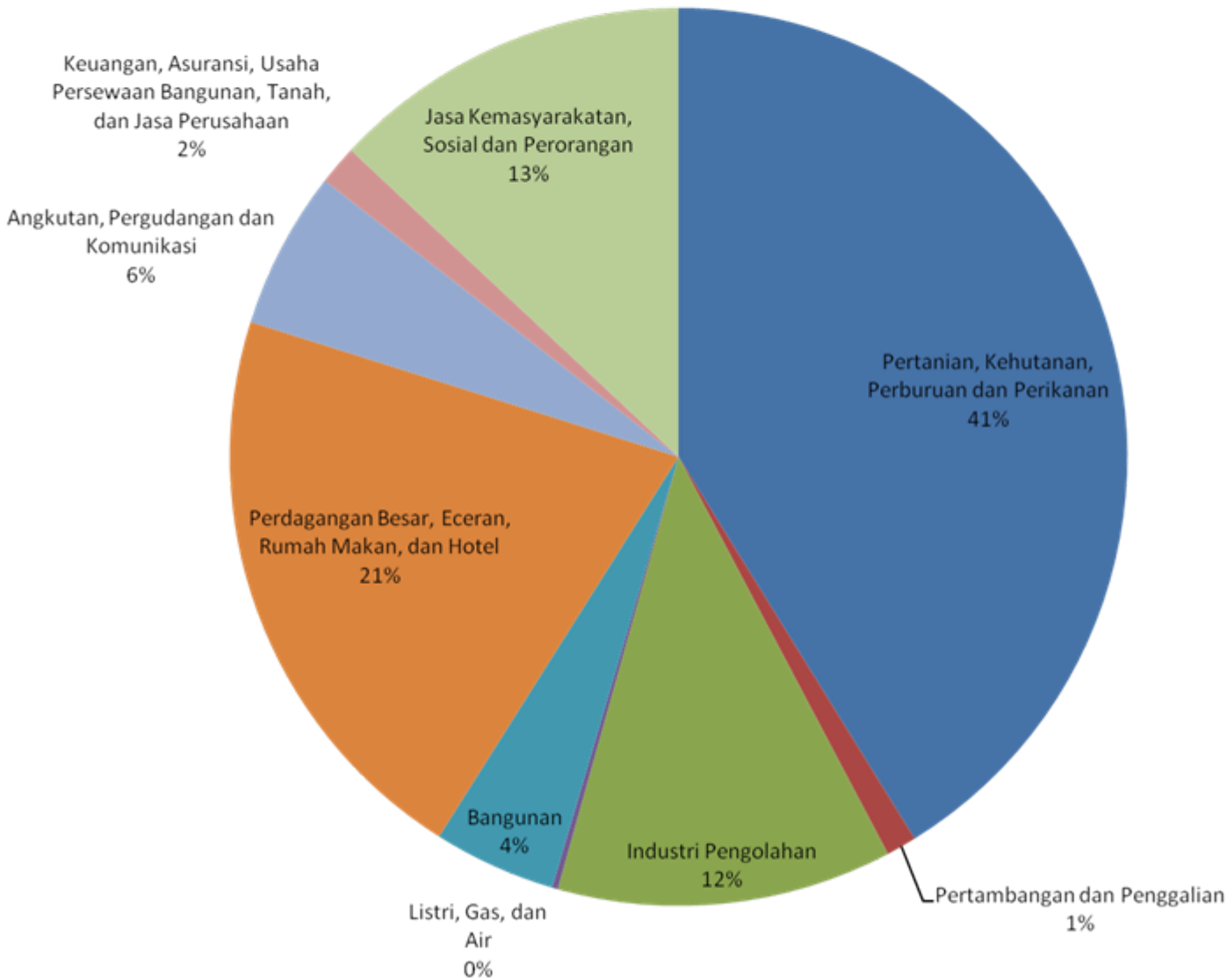

# China VS Indonesia

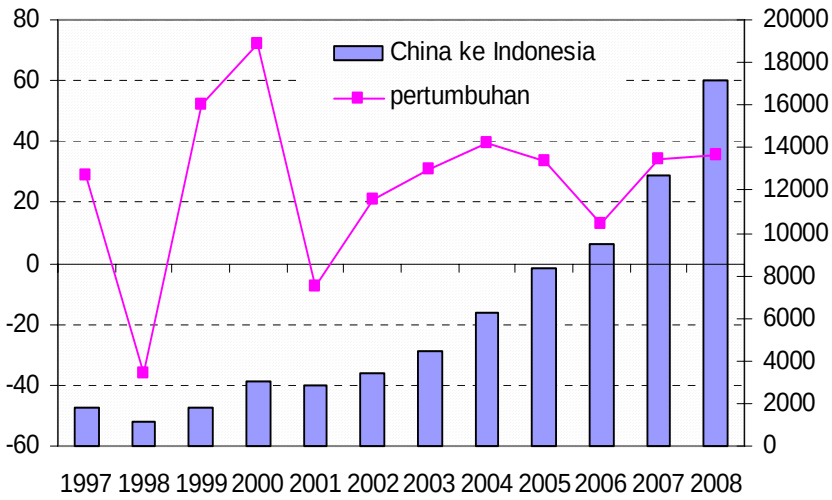


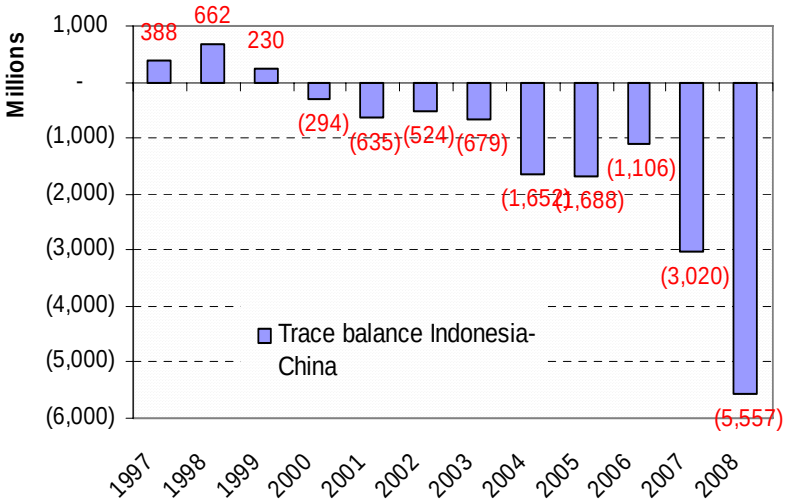


## Sepuluh Sektor yang Paling Dirugikan

(persen perubahan)

| Sektor | Output Indonesia | Ekspor Indonesia ke Dunia | Ekspor Indonesia ke China | Ekspor China ke Indonesia |
|---|---|---|---|---|
| Produk-produk kulit | -10,37 | -10,81 | 11,66 | 40,86 |
| Produk metal (SITC 287,289,523) | -7,45 | -7,45 | 16,56 | 35,55 |
| Produk Manufaktur (SITC 663,899) | -6,84 | -7,44 | 68,45 | 99,67 |
| Pakaian jadi | -5,82 | -7,12 | 276,69 | 109,87 |
| Gandum (wheat) | -1,85 | -2,02 | -7,72 | 1,78 |
| Gula | -1,74 | -3,12 | 10,29 | 118,55 |
| Tebu, bit gula | -1,65 | 12,69 | 28,98 | 5,65 |
| Padi | -1,64 | 28,9 | -34,34 | 104,43 |
| Beras diproses (processes rice) | -1,56 | 0,08 | 5,54 | 108,74 |
| Crops nec (SITC 071 - 075I) | -1,43 | -4,19 | 22,67 | 30,37 |

*Danareksa Research Institute (2010)*

Sektor-sektor yang tertekan tersebut harus lebih diperhatikan oleh pemerintah agar tidak terlalu terpuruk.

# Daya Saing Manufaktur

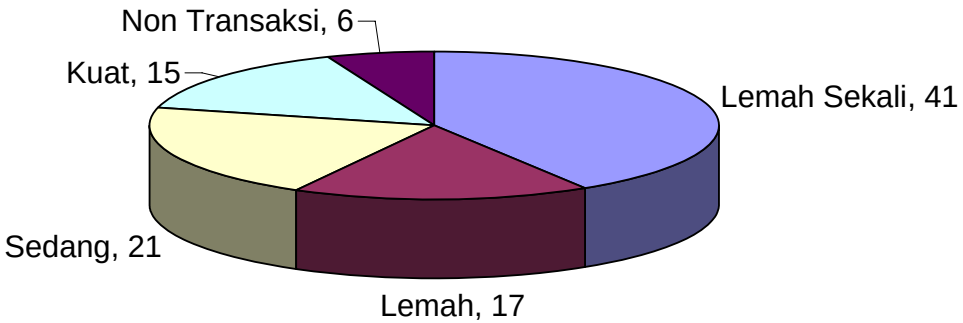


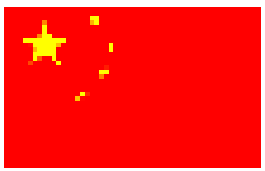

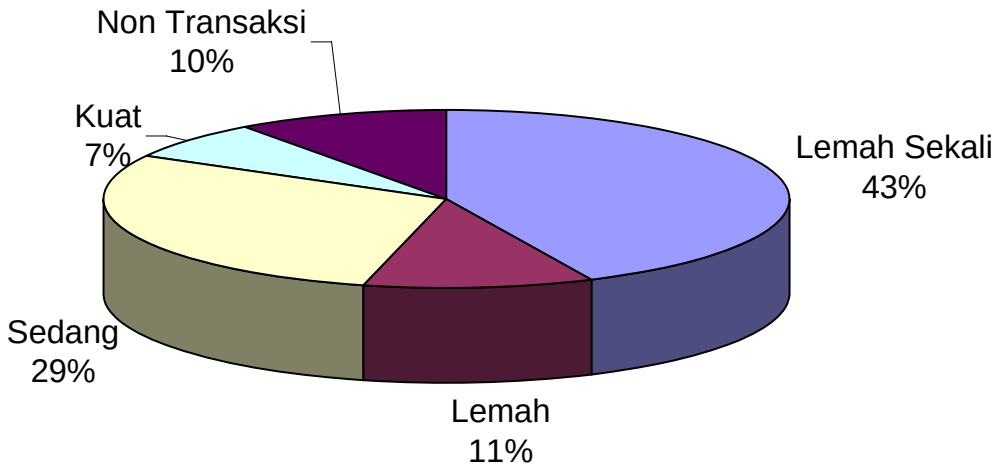

# Tenaga kerja sektor yang terancam

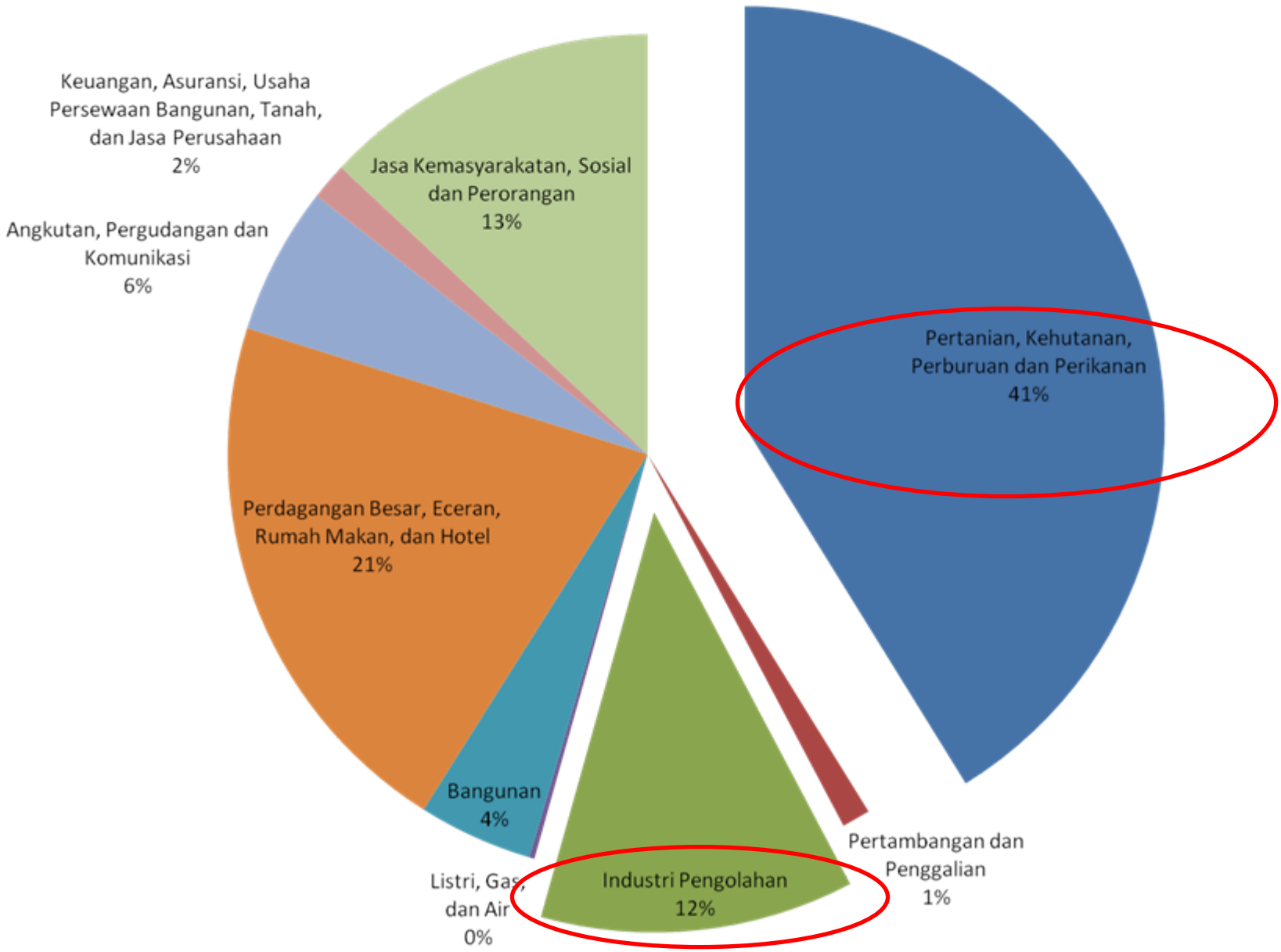

# Baik atau Buruk?

**<u>Potensi</u>** kenaikan ekspor Indonesia ke China masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan ekspor China ke Indonesia.

Banyak sektor yang menjadi “tempat hidup” jutaan pekerja Indonesia akan terpukul, sementara jaminan sosial minim.

Mobilitas pekerja tidak fleksibel, mobilitas kapital fleksibel. Ganti sektor tidaklah mudah.

Bagaimanapun, hujannya sudah datang!

# Tugas Negara

- Jaminan sosial untuk mengatasi dampak-dampak yang dialami para pekerja di sektor-sektor yang terpukul
- Dukungan untuk mobilitas para pekerja untuk berpindah dari sektor yang terpukul ke sektor yang prospektif
  - Keahlian baru
  - Lingkungan yang mendukung
- “Mendengar” perasaan para pekerja sebagai manusia seutuhnya → negara ini berdiri untuk seluruh rakyatnya!

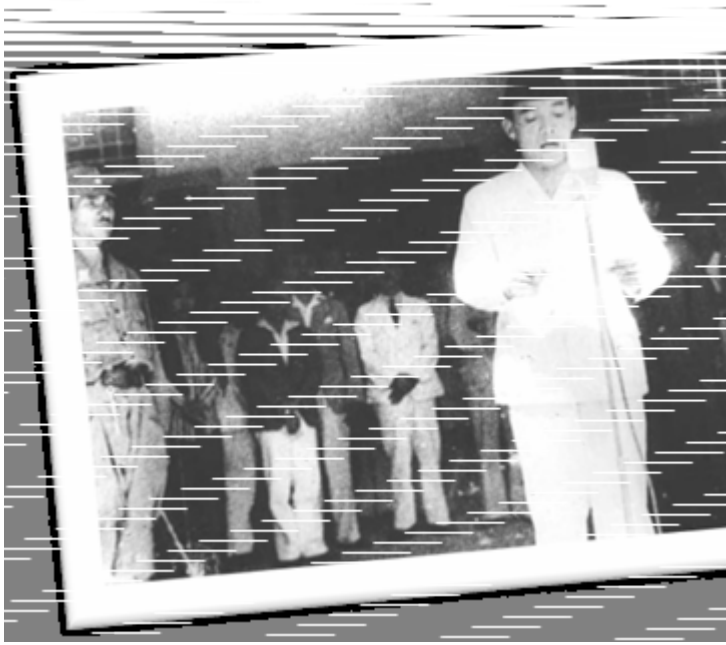

# Tugas Negara

- Mendorong pertumbuhan sektor yang diuntungkan
  - Mensosialisasikan kepada pelaku bisnis tentang potensi keunggulan yang ada
  - Mensosialisasikan potensi pasar yang timbul dari FTA kepada para pelaku bisnis domestik pada sektor yang bersangkutan.
  - Mempertahankan daya saing dengan menyediakan infrastruktur yang memadai.
- Melakukan renegosiasi perdagangan
- Meningkatkan daya saing sektor-sektor yang terpukul:
  - Analisa hambatan pada sektor yang bersangkutan
  - Akses ke pendanaan
  - Penyediaan infrastruktur
  - Program pemerintah yang “mendukung” naiknya daya saing sektoral

*Danareksa Research Institute (2010)*

# Para Pekerja, Bersatulah!

## politik

- Partisipasi penuh dalam politik → mengawal kepentingan pekerja dan keluarganya
- Kerja sama dan jejaring pekerja antar sektor

## kapasitas

- Meningkatkan daya saing
- Bersiap menghadapi kemungkinan terburuk dengan memiliki kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan di sektor lain

## mandiri

- Secara kolektif saling mendukung untuk membangun kekuatan ekonomi yang mandiri, pasar domestik Indonesia masih sangat besar

PANITIA KHUSUS?

# Komoditas Indonesia yang Berprospek Baik di China

| SITC 2 | Pangsa Eksp. Ina | Pertumb Eksp. Ina | Pertumb. Imp. Chi | Ranking | | | Rata2 | Deskripsi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pangsa Eksp. | Pertumb. Eksp. | Pertumb. Imp. | Ranking | |
| 32 | 6.2 | 115.3 | 42.6 | 6 | 3 | 4 | 4 | Coal, coke and briquettes |
| 28 | 6.0 | 69.1 | 41.1 | 7 | 10 | 5 | 7 | Metalliferous ores and metal scrap |
| 52 | 0.9 | 108.4 | 40.2 | 17 | 4 | 6 | 9 | Inorganic chemicals |
| 43 | 2.0 | 63.5 | 37.2 | 10 | 13 | 9 | 11 | Animal or vegetable fats and oils processed; waxes and inedible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils, n.e.s. |
| 23 | 7.5 | 37.5 | 27.0 | 4 | 18 | 14 | 12 | Crude rubber (including synthetic and reclaimed) |
| 42 | 16.0 | 35.0 | 25.7 | 2 | 22 | 17 | 14 | Fixed vegetable fats and oils, crude, refined or fractionated |
| 33 | 11.9 | 8.1 | 38.2 | 3 | 37 | 7 | 16 | Petroleum, petroleum products and related materials |
| 25 | 6.4 | 29.6 | 23.4 | 5 | 26 | 19 | 17 | Pulp and waste paper |
| 68 | 2.5 | 28.0 | 22.7 | 9 | 29 | 21 | 20 | Nonferrous metals |
| 83 | 0.0 | 75.2 | 48.0 | 50 | 8 | 1 | 20 | Travel goods, handbags and similar containers |
| 85 | 0.6 | 63.2 | 20.9 | 22 | 14 | 23 | 20 | Footwear |
| 07 | 0.4 | 36.7 | 26.3 | 26 | 19 | 15 | 20 | Coffee, tea, cocoa, spices and manufactures thereof |
| 12 | 0.0 | 211.1 | 28.2 | 47 | 1 | 13 | 20 | Tobacco and tobacco manufactures |
| 11 | 0.0 | 161.2 | 45.0 | 58 | 2 | 3 | 21 | Beverages |
| 34 | 21.2 | 97.9 | 4.7 | 1 | 5 | 57 | 21 | Gas, natural and manufactured |
| 59 | 0.6 | 29.7 | 19.4 | 21 | 25 | 25 | 24 | Chemical materials and products, n.e.s. |
| 27 | 0.2 | 13.0 | 38.0 | 33 | 35 | 8 | 25 | Crude fertilizers (imports only), except those of division 56, and crude minerals (excluding coal, petroleum and precious stones) |
| 54 | 0.0 | 48.3 | 30.6 | 49 | 16 | 11 | 25 | Medicinal and pharmaceutical products |
| 79 | 0.0 | 93.5 | 19.1 | 45 | 6 | 26 | 26 | Transport equipment, n.e.s. |
| 09 | 0.7 | 36.4 | 14.9 | 19 | 21 | 39 | 26 | Miscellaneous edible products and preparations |

*Sumber: Diolah dari data UN, diolah oleh Danareksa Research Institute (2010)*

# Perjuangan Jangka Panjang

Kemiskinan menurun, tapi dengan kecepatan yang relatif lambat

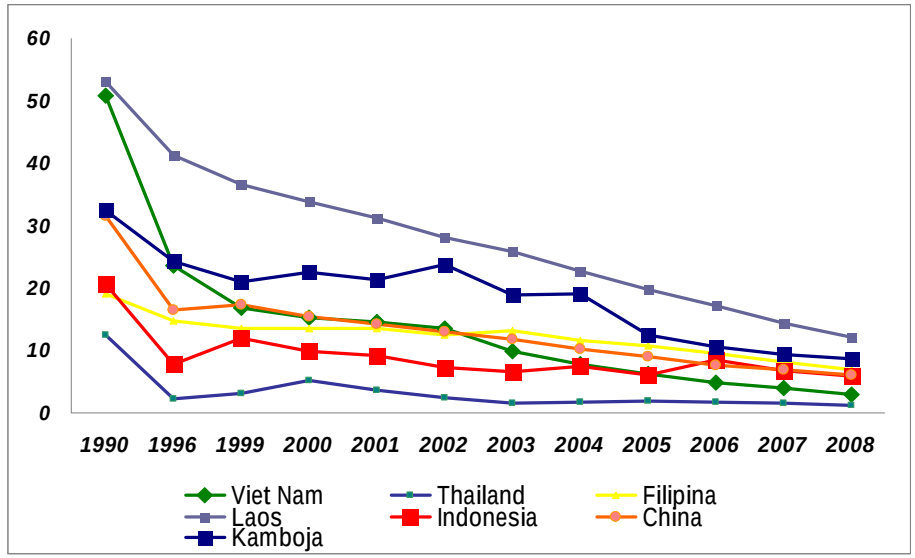


Kesenjangan (yang diukur dari koefisien gini) ternyata meningkat

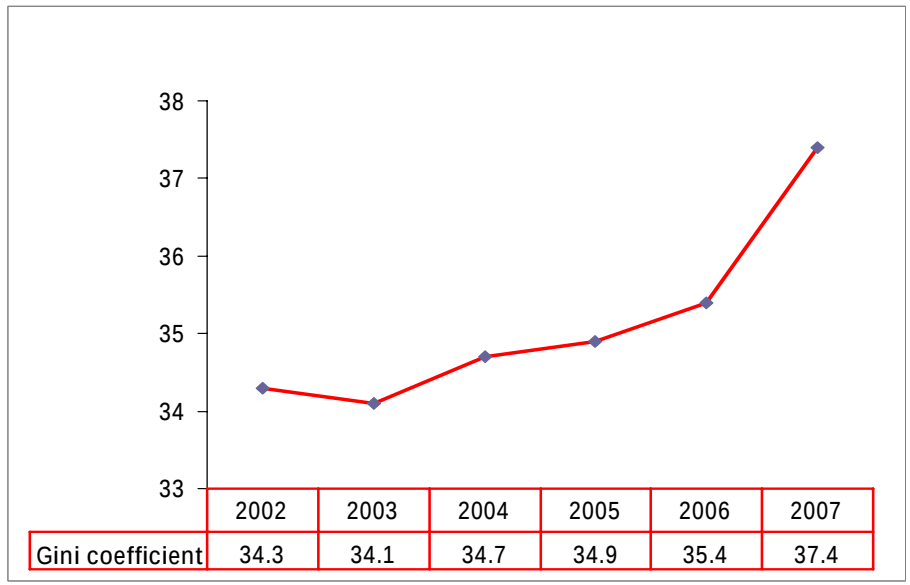


| | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Gini coefficient | 34.3 | 34.1 | 34.7 | 34.9 | 35.4 | 37.4 |

(Faisal Basri, et.al)

# Pendidikan = Rekayasa Struktural

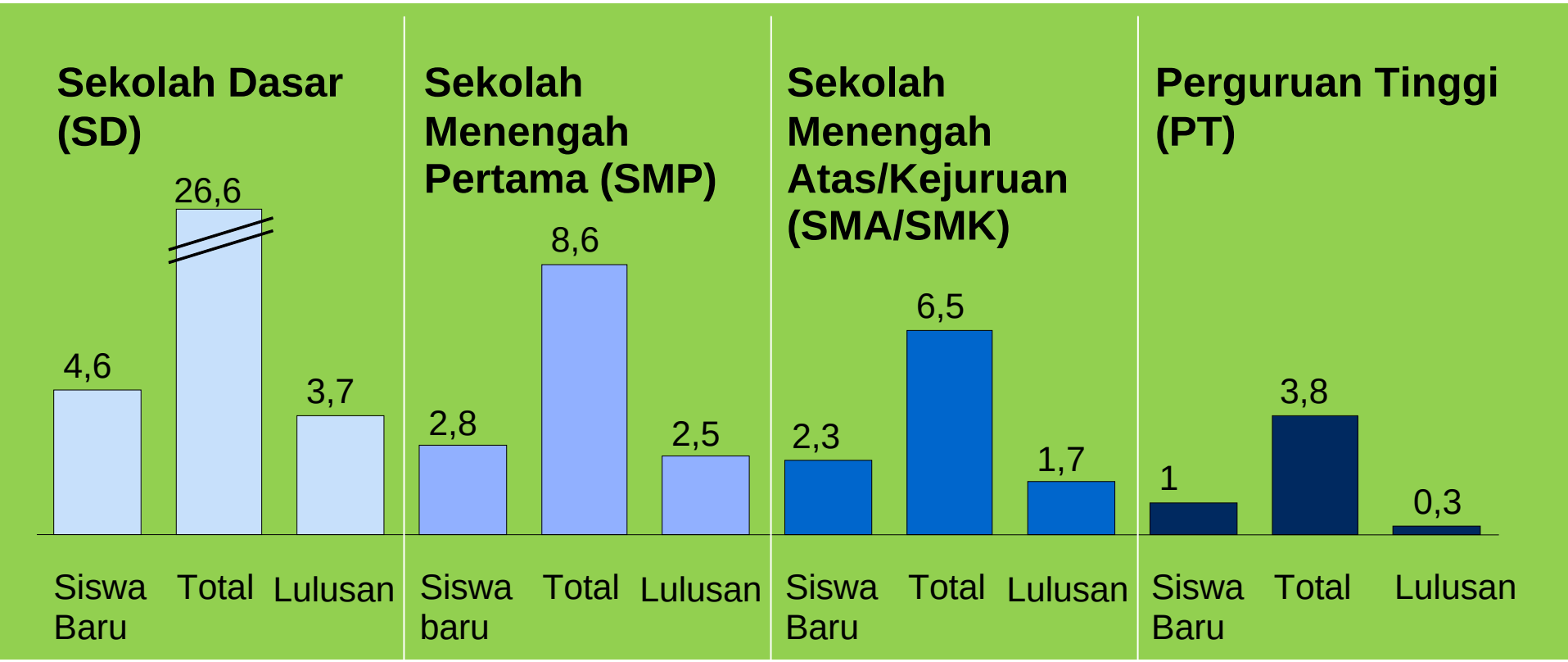


*

61 % Lanjut SMP 82 % Lanjut SMA/SMK 43 % Lanjut Kuliah 30 % Lulus

**100%** **61%** **50%** **22%** **6,5%**

Yang Bisa Tuntas Hingga Lulus Kuliah: **6,5%**

SUMBER: Laporan Kinerja Mendiknas2005-2007, MoNE website, World Bank "Investing in Indonesia's Education" 2007

# EMPOWER

## >>Youth empowerment and research center

Empower adalah lembaga riset dan peningkatan kapasitas gerakan sosial berbasis anak muda.

Kami percaya bahwa sistem politik Indonesia hanya bisa sehat jika generasi muda dari latar belakang apapun dapat berpartisipasi secara optimal dalam semua proses politik. Untuk itu, kami menyediakan berbagai kegiatan peningkatan kapasitas seperti training, kursus singkat, hingga penulisan buku dan modul mengenai berbagai bidang strategis dalam bahasa yang sederhana.

Shofwan Al Banna Choiruzzad, MA
Koordinator Nasional
Email: shofwan.indonesia@yahoo.com
085715439802